

PENDAMPINGAN PENGGUNAAN MEDIA AUGMENTED REALITY (AR) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADIS DI MA NW TIA WANASABA

Muh. Alawi Harun, Nishfiya Ramdoniati, Sahnur.

¹Program Studi, Fakultas, Institusi Pertama, Kota

²Program Studi penulis dua dan tiga misalnya sama, Fakultas, Institusinya, Kota

*e-mail: alawiharun24@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

*Augmented Reality;
pembelajaran interaktif;
hasil belajar;*

Keyword:

*Augmented Reality;
pembelajaran interaktif;
hasil belajar;*

Abstrak

Penggunaan teknologi dalam pendidikan semakin berkembang, salah satunya dengan penerapan media Augmented Reality (AR) dalam pembelajaran. MA NW Tia Wanasaba masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis akibat metode pembelajaran yang konvensional dan kurang interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mendampingi guru dan siswa dalam memanfaatkan media AR guna meningkatkan pemahaman dan hasil belajar Al-Qur'an Hadis. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui pelatihan, pendampingan, dan evaluasi yang berkelanjutan. Kegiatan ini diawali dengan analisis kebutuhan, pelatihan penggunaan media AR, serta implementasi dalam pembelajaran di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media AR dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperjelas konsep abstrak dalam Al-Qur'an Hadis, serta meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Evaluasi dilakukan melalui tes sebelum dan sesudah intervensi, yang menunjukkan peningkatan pemahaman siswa hingga 35%. Kesimpulannya, pendampingan penggunaan media AR terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Oleh karena itu, penerapan teknologi AR direkomendasikan sebagai inovasi dalam pengajaran berbasis digital di madrasah.

Abstract

Penggunaan teknologi dalam pendidikan semakin berkembang, salah satunya dengan penerapan media Augmented Reality (AR) dalam pembelajaran. MA NW Tia Wanasaba masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis akibat metode pembelajaran yang konvensional dan kurang interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mendampingi guru dan siswa dalam memanfaatkan media AR guna meningkatkan pemahaman dan hasil belajar Al-Qur'an Hadis. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui pelatihan, pendampingan, dan evaluasi yang berkelanjutan. Kegiatan ini diawali dengan analisis kebutuhan, pelatihan penggunaan media AR, serta implementasi dalam pembelajaran di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media AR dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperjelas konsep abstrak dalam Al-Qur'an Hadis, serta meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Evaluasi dilakukan melalui tes sebelum dan sesudah intervensi, yang menunjukkan peningkatan pemahaman siswa hingga 35%. Kesimpulannya, pendampingan penggunaan media AR terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Oleh karena

itu, penerapan teknologi AR direkomendasikan sebagai inovasi dalam pengajaran berbasis digital di madrasah..

PENDAHULUAN

Teknologi dalam pendidikan terus berkembang, memberikan berbagai inovasi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah rendahnya minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat abstrak, seperti makna ayat, tafsir, dan hukum-hukum Islam (Priatna, 2018). Pembelajaran yang masih bersifat konvensional dengan metode ceramah cenderung kurang menarik bagi siswa dan mengurangi keterlibatan mereka dalam proses belajar (Magdalena dkk., 2021). Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa secara lebih mendalam dan interaktif.

Penggunaan *Augmented Reality* (AR) dalam pendidikan telah terbukti efektif dalam meningkatkan daya tarik pembelajaran dan memperjelas konsep-konsep yang kompleks (Wibowo, 2023). Teknologi AR memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan materi secara visual dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan pengalaman belajar yang lebih imersif dan menyenangkan. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadis, penerapan AR dapat membantu siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat suci dengan cara yang lebih konkret dan menarik.

MA NW Tia Wanasaba dipilih sebagai lokasi penelitian berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadis masih didominasi oleh metode konvensional, yang menyebabkan rendahnya partisipasi dan pemahaman siswa. Berdasarkan wawancara dengan guru, ditemukan bahwa kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa kurang antusias dalam memahami materi Al-Qur'an Hadis. Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa pendampingan kepada guru dalam mengimplementasikan media AR sebagai inovasi pembelajaran.

Kegiatan pendampingan ini mencakup pelatihan guru dalam penggunaan media AR, simulasi implementasi di kelas, serta evaluasi efektivitasnya terhadap hasil belajar siswa. Evaluasi keberhasilan dilakukan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta tes sebelum dan sesudah penerapan AR. Dengan pendekatan yang sistematis, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MA NW Tia Wanasaba.

Sumber pendanaan kegiatan ini berasal dari Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Program ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya dukungan pendanaan ini, kegiatan dapat terlaksana dengan baik, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi akhir.

Tim pengabdian terdiri dari mahasiswa dan dosen pembimbing yang memiliki latar belakang di bidang pendidikan dan teknologi pembelajaran. Setiap anggota tim

memiliki peran spesifik dalam menyukseskan kegiatan ini, mulai dari penyusunan materi pelatihan, pelaksanaan simulasi, hingga pendampingan dalam implementasi di kelas. Kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan mitra sekolah menjadi faktor utama dalam keberhasilan kegiatan ini, karena memungkinkan adanya pertukaran pengalaman dan keahlian yang saling melengkapi.

Dampak dari kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa di MA NW Tia Wanasaba, tetapi juga menjadi model bagi sekolah lain dalam mengadopsi teknologi AR untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Hasil dari pengabdian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi yang lebih inovatif dan efektif. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi kontribusi nyata dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan berbasis digital di Indonesia.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis melalui pendampingan penggunaan media *Augmented Reality* (AR). Kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Tahap persiapan dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Kegiatan ini diawali dengan observasi awal dan wawancara dengan guru guna memahami metode pembelajaran yang telah diterapkan serta kendala dalam meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, dilakukan studi literatur terkait penggunaan teknologi AR dalam pendidikan agama Islam sebagai dasar penyusunan modul pelatihan. Pada tahap ini juga dilakukan pemilihan dan pengembangan aplikasi AR yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Tahap pelaksanaan melibatkan dua kegiatan utama, yaitu pelatihan guru dan pendampingan implementasi media AR di kelas. Pelatihan diberikan kepada guru mengenai konsep dasar *Augmented Reality* dan manfaatnya dalam pendidikan, termasuk penggunaan aplikasi AR yang dapat menampilkan konten interaktif seperti tafsir digital, ilustrasi 3D ayat-ayat tertentu, serta animasi untuk membantu pemahaman siswa. Guru juga dilatih dalam menyusun rencana pembelajaran berbasis AR serta strategi pengajaran yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan langsung kepada guru dalam menerapkan media AR di kelas. Dalam pendampingan ini, guru menggunakan teknologi AR saat menjelaskan materi Al-Qur'an Hadis, memastikan siswa dapat berinteraksi dengan konten digital secara optimal. Penggunaan AR dikombinasikan dengan metode diskusi dan refleksi untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan pengabdian dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Evaluasi dilakukan melalui metode pre-test dan post-test guna mengetahui perubahan pemahaman siswa sebelum dan setelah penggunaan media AR. Alat ukur yang digunakan dalam evaluasi meliputi tes

pemahaman berbasis Bloom's Taxonomy, observasi partisipatif selama proses pembelajaran, serta kuesioner skala Likert untuk mengukur respons siswa terhadap pengalaman belajar menggunakan media AR. Selain itu, wawancara dengan guru juga dilakukan untuk mengetahui persepsi mereka terhadap efektivitas media AR dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil dari pre-test dan post-test dianalisis untuk melihat apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa setelah penerapan media AR. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara juga dianalisis secara kualitatif guna memberikan gambaran mendalam mengenai dampak implementasi teknologi ini. Dengan metode pelaksanaan yang sistematis serta berbasis evaluasi kuantitatif dan kualitatif, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis serta menjadi model yang dapat diterapkan di sekolah lain yang menghadapi permasalahan serupa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengukuran Hasil Belajar Siswa

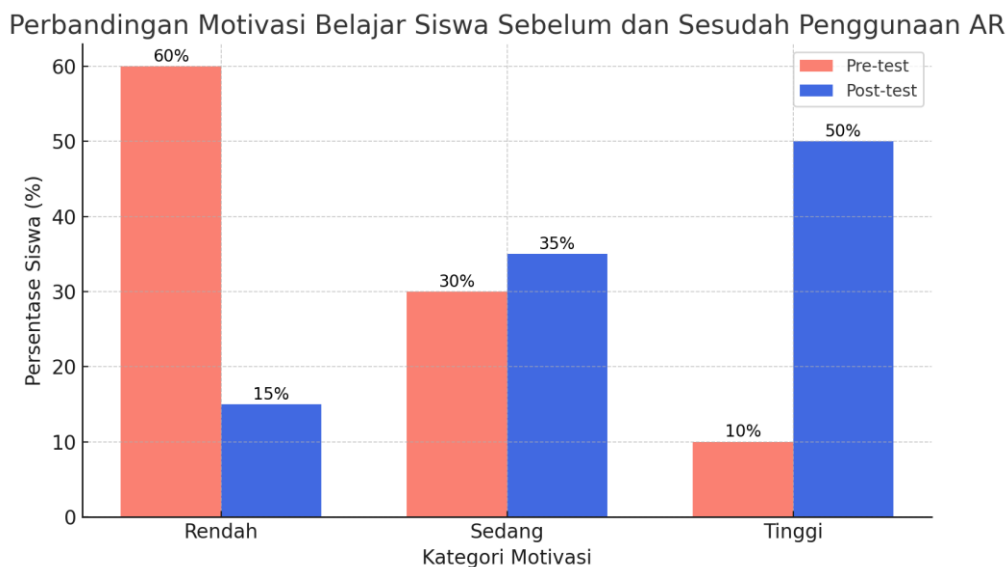
Hasil kegiatan pengabdian ini dianalisis berdasarkan pengukuran hasil belajar siswa sebelum dan setelah implementasi media Augmented Reality (AR) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Pengukuran dilakukan menggunakan instrumen tes dan observasi untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi, keterlibatan dalam pembelajaran, serta peningkatan daya ingat mereka terhadap konsep yang diajarkan. Pada tahap awal, dilakukan pre-test terhadap 30 siswa MA NW Tia Wanasaba untuk mengukur pemahaman awal sebelum penerapan media AR. Pretest adalah tes awal yang diberikan sebelum suatu pembelajaran, pelatihan, atau intervensi dilakukan (Hati, 2023). Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebanyak 55% siswa memiliki hasil belajar rendah, 35% siswa berada pada kategori sedang, dan hanya 10% siswa memiliki hasil belajar tinggi. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi Al-Qur'an Hadis dengan metode konvensional.

Setelah pelaksanaan program pendampingan, dilakukan post-test dengan instrumen yang sama untuk menilai dampak penggunaan media AR. Posttest adalah tes yang diberikan setelah pembelajaran, pelatihan, atau intervensi selesai. Tujuannya adalah untuk mengukur sejauh mana peserta mengalami peningkatan pemahaman, keterampilan, atau pengetahuan dibandingkan dengan pretest (Zulkifli & Tetty, 2018). Hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan, di mana 50% siswa memiliki hasil belajar tinggi, 40% berada pada kategori sedang, dan hanya 10% yang masih berada dalam kategori rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa media AR efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Tabel berikut menyajikan perbandingan hasil pre-test dan post-test secara lebih rinci:

Kategori Hasil Belajar	Sebelum Kegiatan (Pre-test)	Setelah Kegiatan (Post-test)
Rendah	55% (17 siswa)	10% (3 siswa)
Sedang	35% (11 siswa)	40% (12 siswa)
Tinggi	10% (3 siswa)	50% (15 siswa)

Berikut adalah grafik yang menunjukkan perbandingan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Augmented Reality (AR) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.



Indikator Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan ini diukur berdasarkan beberapa indikator utama. Indikator pertama adalah peningkatan hasil belajar siswa, yang ditunjukkan melalui hasil post-test. Setelah implementasi media AR, jumlah siswa dengan hasil belajar tinggi meningkat secara signifikan dibandingkan dengan hasil pre-test. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan pemahaman siswa secara lebih efektif dibandingkan metode konvensional.

Indikator kedua adalah keberhasilan penggunaan media AR oleh guru. Guru yang telah mengikuti pelatihan mampu mengimplementasikan media ini dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis sesuai dengan skenario yang telah dirancang. Hasil observasi selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam eksplorasi materi serta lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Indikator ketiga adalah peningkatan interaksi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Media AR membuat siswa lebih terlibat secara visual dan kinestetik dalam memahami materi, yang berdampak pada peningkatan konsentrasi dan daya ingat mereka. Dari hasil wawancara dengan guru, ditemukan bahwa setelah penerapan media ini, siswa lebih antusias dalam berdiskusi dan memahami materi secara lebih mendalam.

Keunggulan dan Kelemahan Metode Pelaksanaan

Pendampingan penggunaan media AR memiliki beberapa keunggulan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Keunggulan pertama adalah peningkatan pemahaman materi melalui pengalaman belajar yang lebih interaktif. Dengan menggunakan visualisasi tiga dimensi, siswa dapat lebih mudah memahami konsep abstrak dalam Al-Qur'an Hadis. Keunggulan kedua adalah peningkatan motivasi belajar, karena penggunaan teknologi dalam pembelajaran membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti setiap sesi. Selain itu, keunggulan ketiga adalah kemudahan dalam mengakses materi melalui aplikasi AR yang dapat digunakan kembali oleh siswa untuk belajar mandiri.

Namun, dalam implementasinya, metode ini juga memiliki beberapa tantangan. Tantangan pertama adalah keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah. Tidak semua siswa memiliki perangkat yang mendukung penggunaan media AR, sehingga perlu adanya solusi dalam hal penyediaan perangkat. Tantangan kedua adalah adaptasi awal bagi guru dan siswa dalam menggunakan teknologi baru. Guru membutuhkan waktu untuk membiasakan diri dalam mengelola pembelajaran berbasis AR, sedangkan siswa juga memerlukan panduan dalam mengoperasikan aplikasi AR secara optimal. Tantangan terakhir adalah stabilitas teknis, di mana beberapa kendala teknis seperti koneksi internet dan perangkat lunak yang belum optimal dapat menghambat kelancaran pembelajaran.

KESIMPULAN

Pendampingan penggunaan media Augmented Reality (AR) dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis di MA NW Tia Wanasaba memberikan dampak positif yang signifikan. Hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan jumlah siswa dengan hasil belajar tinggi. Media ini menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penerapan media AR juga meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran berbasis digital. Guru yang telah mengikuti pelatihan mampu mengintegrasikan media ini dengan baik dalam pengajaran Al-Qur'an Hadis. Peningkatan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran menjadi indikator keberhasilan implementasi metode ini.

Dampak sosial dari penerapan media AR terlihat dari meningkatnya interaksi siswa dalam kelas. Keaktifan dalam berdiskusi, eksplorasi materi melalui teknologi, serta antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran menjadi temuan utama dalam kegiatan ini. Hasil wawancara menunjukkan respons positif dari guru dan siswa terhadap metode pembelajaran berbasis teknologi ini. Meskipun terdapat

tantangan dalam implementasinya, seperti keterbatasan fasilitas dan adaptasi awal, hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa media AR memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Keberhasilan kegiatan ini menegaskan bahwa inovasi berbasis teknologi dalam pembelajaran agama dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk mendukung keberlanjutan program ini, perlu adanya penelitian lebih lanjut yang berfokus pada optimalisasi penggunaan media AR di berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini tidak akan terlaksana tanpa dukungan dari berbagai pihak. Terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Kepala MA NW Tia Wanasaba beserta seluruh jajaran yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan ini. Dukungan dari pihak sekolah sangat membantu dalam kelancaran pelaksanaan pendampingan serta implementasi media *Augmented Reality* (AR) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Apresiasi yang tinggi diberikan kepada semua pihak yang telah mendukung pendanaan kegiatan pengabdian ini. Bantuan yang diberikan memungkinkan terlaksananya pelatihan bagi guru serta penyediaan sarana pendukung dalam implementasi teknologi berbasis AR di lingkungan pembelajaran.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para guru yang telah berpartisipasi aktif dalam pelatihan serta menerapkan metode pembelajaran yang telah diberikan. Kesiapan untuk belajar dan berinovasi menjadi faktor utama dalam keberhasilan kegiatan ini. Dedikasi dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi memberikan dampak positif bagi siswa. Seluruh siswa MA NW Tia Wanasaba yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini juga patut diapresiasi. Antusiasme dan keterlibatan aktif dalam penggunaan media AR menjadi bukti nyata bahwa teknologi ini dapat meningkatkan hasil belajar serta pemahaman terhadap materi Al-Qur'an Hadis.

Terima kasih kepada seluruh tim pengabdian yang telah bekerja keras dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan ini. Kolaborasi yang solid menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat. Dukungan dari berbagai pihak sangat berarti dalam menyukseskan program ini. Harapan besar agar kegiatan ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi dunia pendidikan serta menjadi inspirasi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis teknologi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hati, F. S. (2023). Evaluasi Skor Pre-Test Dan Post-Test Peserta Pelatihan Pelayanan Kontrasepsi Bagi Dokter Dan Bidan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Bkkbn Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Edutrained : Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 7(1), Article 1.
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi. *Edisi*, 3(2), 312-325.

Priatna, T. (2018). Inovasi Pembelajaran Pai Di Sekolah Pada Era Disruptive Innovation. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), Article 1.

Wibowo, H. S. (2023). *Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran: Merancang Pengalaman Pembelajaran Yang Inovatif Dan Efektif*. Tiram Media.

Zulkifli, S., & Tetty, K. A. (2018). Alat Peraga Benda Manipulatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Asesmen Dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus*, 18(2), Article 2.